

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2010:3). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

1.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Sementara itu, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012. Populasi tersebut berjumlah 315 siswa yang tersebar ke dalam sembilan kelas, yaitu kelas X-1 berjumlah 35 orang, kelas X-2 berjumlah 35 orang, kelas X-3 berjumlah 35 orang, kelas X-4 berjumlah 35 orang, kelas X-5 berjumlah 35 orang, kelas X-6 berjumlah 35 orang, kelas X-7 berjumlah 35 orang, kelas X-8 berjumlah 35 orang, dan kelas X-9 berjumlah 35 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X-1	35
2.	X-2	35
3.	X-3	35
4.	X-4	35
5.	X-5	35
6.	X-6	35
7.	X-7	35
8.	X-8	35
9.	X-9	35
Jumlah		315

(Siswa kelas X SMAN 1 Natar Lamsel)

1.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Sementara itu, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Mengingat jumlah dari populasi yang kurang dari 500 (populasi kecil), maka sampel diambil sebesar 15% dari jumlah populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* atau pengambilan secara acak. Pada kertas kecil-kecil, kita tuliskan nama-nama subjek sebanyak jumlah populasi yaitu 315 orang, satu nomor untuk setiap kertas kemudian kertas digulung. Selanjutnya kita mengambil kertas tersebut sebanyak sampel yang telah ditentukan. Sampel diambil sebesar 15% dari jumlah siswa setiap kelas sehingga sampelnya berjumlah kurang lebih 45 siswa. Berikut ini tabel perhitungan sampel dari jumlah siswa.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	15% dari jumlah siswa	Sampel yang ditetapkan
1.	X-1	35	5,25	5
2.	X-2	35	5,25	5

3.	X-3	35	5,25	5
4.	X-4	35	5,25	5
5.	X-5	35	5,25	5
6.	X-6	35	5,25	5
7.	X-7	35	5,25	5
8.	X-8	35	5,25	5
9.	X-9	35	5,25	5
Jumlah		315		45

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk pemberian tugas, yaitu siswa diberi tugas untuk menyimak sebuah rekaman berita kemudian siswa mengidentifikasi pokok-pokok informasi yang penting dengan teknik menjawab pertanyaan dengan menggunakan unsur 5W+1H, lalu dikembangkan menjadi sebuah paragraf yang padu.

Berita yang disajikan terdiri atas 4 buah rekaman berita yaitu berita tentang kecelakaan kereta api, berita tentang lomba animasi, berita tentang bencana alam, dan berita tentang kecelakaan mobil. Keempat berita tersebut merupakan informasi hangat yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari dan mengandung unsur-unsur berita yang akan memudahkan siswa dalam membuat paragraf.

Berdasarkan instrumen tes kemampuan yang telah ditentukan, ada beberapa aspek yang akan dinilai dari hasil menyimpulkan isi berita yang telah dibuat oleh siswa yaituisi simpulan, ketepatan penggunaan ejaan, keefektifan kalimat, dan paragraf.

1.5 Teknik Analisis Data

Hal-hal yang dinilai dalam penelitian ini ada empat kategori penilaian yaitu isi simpulan, ketepatan penggunaan ejaan, keefektifan kalimat, dan paragraf.

Indikator uji kemampuan menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak ini merupakan gabungan dari beberapa pendapat, yaitu Gorys Keraf, dan Nurgiantoro yang disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Indikator uji kemampuan menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak sebagai berikut.

Tabel 3.3 Indikator Uji Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita melalui Kegiatan Menyimak

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Isi Simpulan	Isi tuliskan megandung unsur 5W+1H, yaitu <i>what</i> (apa yang terjadi), <i>who</i> (siapa yang terlibat dalam kejadian), <i>why</i> (mengapa kejadian itu timbul), <i>where</i> (di mana tempat kejadian itu timbul), <i>when</i> (kapan terjadinya), <i>how</i> (bagaimana kejadiannya).	6	6
		Jika salah satu unsur 5W+1H tidak dituliskan.	5	
		Jika dua unsur 5W+1H tidak dituliskan.	4	
		Jika tiga unsur 5W+1H tidak dituliskan.	3	
		Jika empat unsur 5W+1H tidak dituliskan.	2	
		Jika lima unsur 5W+1H tidak dituliskan.	1	

2	Ejaan	Ejaan diterapkan dengan tepat dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.	3	3
		Ejaan sebagian besar diterapkan cukup karena di dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca terdapat beberapa kesalahan.	2	
		Hampir semua penerapan ejaan tidak tepat.	1	
3	Kalimat Efektif	Kalimat dituliskan dengan kesatuan gagasan, koherensi yang baik dan kompak, penekanan, variasi, paralelisme, dan penalaran.	6	6
		Jika terdapat satu pengurangan kriteria dari kalimat efektif yang tidak dituliskan.	5	
		Jika terdapat dua pengurangan kriteria dari kalimat efektif yang tidak dituliskan.	4	
		Jika terdapat tiga pengurangan kriteria dari kalimat efektif yang tidak dituliskan.	3	
		Jika terdapat empat pengurangan kriteria dari kalimat efektif yang tidak dituliskan.	2	

		Jika terdapat lima pengurangan kriteria dari kalimat efektif yang tidak dituliskan.	1	
4	Paragraf	Kepaduan antarkalimat dalam paragraf tersusun secara logis, sistematis, dan bahasa yang mudah dipahami.	3	3
		Jika terdapat salah satu kriteria dari paragraf yang tidak dituliskan.	2	
		Jika terdapat dua kriteria dari paragraf yang tidak dituliskan.	1	
Total Skor				18

Data yang diperoleh dari hasil menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak dalam bentuk paragraf ini akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengoreksi hasil tes menyimpulkan isi beritamelalui kegiatan menyimak pada sampel.
2. Memberi skor per siswa sesuai dengan indikator penilaian dan bobot penilaian kemampuan menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak. Skor pengoreksian yang dilakukan oleh peneliti.

$$X = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur penelitian.

Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian

Persentase Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang Sekali

Nurgiantoro (2001:399)